



**PENGARUH TERAPI TERTAWA TERHADAP
KAPASITAS PARU KLIEN PENYAKIT
PARU OBSTRUKTIF KRONIK DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS
BIROBULI PALU
TAHUN 2016**

**OLEH: JULIANA NENG RIFKA SARMAN
NIM : 2014.01.016**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
MEDIKAL BEDAH
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SINT CAROLUS
JAKARTA 2016**



**PENGARUH TERAPI TERTAWA TERHADAP
KAPASITAS PARU KLIEN PENYAKIT
PARU OBSTRUKTIF KRONIK DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS
BIROBULI PALU
TAHUN 2016**

**OLEH: JULIANA NENG RIFKA SARMAN
NIM : 2014.01.016**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SINT CAROLUS
JAKARTA 2016**



**PENGARUH TERAPI TERTAWA TERHADAP
KAPASITAS PARU KLIEN PENYAKIT
PARU OBSTRUKTIF KRONIK DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS
BIROBULI PALU
TAHUN 2016**

**Penelitian ini diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar:**

MAGISTER KEPERAWATAN

**OLEH: JULIANA NENG RIFKA SARMAN
NIM : 2014.01.016**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SINT CAROLUS
JAKARTA 2016**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Juliana Neng Rifka Sarman
NIM : 201401016
Program Studi : Magister Keperawatan Medikal Bedah

Menyatakan bahwa tesis ini adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk mendapatkan gelar atau ijazah pada institusi STIK Sint Carolus atau perguruan tinggi lainnya.

Apabila pada masa yang akan datang diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar adanya, saya bersedia menerima sanksi yang diberikan dengan segala konsekuensinya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 16 Agustus 2016

Juliana Neng Rifka Sarman

ORIGINALITY STATEMENT

I, who sign below :

Name : *Juliana Neng Rifka Sarman*

NIM : *201401016*

Major : *Master of Medical and Surgical Nursing*

Hereby declare that this Thesis is my own work and to the best of my knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of materials which have been accepted for the award of any other degree or diploma at STIK Sint Carolus or any other educational institution, except where due acknowledgement is made in the Thesis/Dissertation. If in the future there's something wrong in my Thesis, I will get the consequence.

Jakarta, August, 16th 2016

Juliana Neng Rifka Sarman

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Pengaruh terapi tertawa terhadap kapasitas paru klien Penyakit Paru Obstruktif Kronik di wilayah kerja Puskesmas Birobuli Palu tahun 2016

Tesis

Telah disetujui untuk di uji di hadapan tim penguji TESIS
Program Studi Magister Keperawatan Medikal Bedah **STIK Sint Carolus**

Jakarta, 16 Agustus 2016

Pembimbing Metodologi

Pembimbing Materi

(drg. Andreas Adyatmaka, M.Sc)

(Risma Yuniarlina, SKp.MS)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Keperawatan Medikal Bedah

(Asnet Leo Bunga, SKp., M.Kes)

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :

Nama : Juliana Neng Rifka Sarman
NIM : 2014 -01-016
Program Studi : Magister Keperawatan Medikal Bedah
Judul Tesis : Pengaruh terapi tertawa terhadap kapasitas paru klien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) di wilayah kerja Puskesmas Birobuli Palu tahun 2016.

Tesis berhasil dipertahankan TIM Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Keperawatan Medikal Bedah pada Program Studi S-2 Keperawatan, STIK Sint Carolus

TIM PENGUJI

Pembimbing : Risma Yuniarlina,SKp.,MS (.....)

Pembimbing : drg. Andreas Adyatmaka, Msc (.....)

Penguji : Ns. Ni Luh Widani, MKep.,Sp.KMB (.....)

Ditetapkan di : STIK Sint Carolus Jakarta

Tanggal : 16 Agustus 2016

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik STIK Sint Carolus, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Juliana Neng Rifka Sarman

NIM : 201401016

Program studi : Magister Keperawatan

Jenis Karya : Tesis

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIK Sint Carolus **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul “ Pengaruh terapi tertawa terhadap kapasitas paru klien PPOK di wilayah kerja Puskesmas Birobuli Palu tahun 2016” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini STIK Sint Carolus berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Tanggal : 16 Agustus 2016

Yang menyatakan,

Juliana Neng Rifka Sarman

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan anugrahNya sehingga tesis dengan judul **“Pengaruh Terapi Tertawa Terhadap Kapasitas Paru Klien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) Di Wilayah Kerja Puskesmas Birobuli Palu”** dapat terselesaikan.

Bersama ini izinkan saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Emiliana Tarigan, S.Kp., M.Kes, selaku Ketua STIK Sint Carolus.
2. Ibu Asnet Leo Bunga, S.Kp., M.Kes, selaku Ketua Program Studi S2 Keperawatan STIK Sint Carolus.
3. Ibu Risma Yuniarlina, SKp.MS, selaku Pembimbing satu yang telah banyak membantu memberikan masukan, mengarahkan dan membimbing serta memotivasi peneliti.
4. drg. Andreas Adyatmaka, M.Sc selaku Pembimbing dua yang telah banyak membantu dan mengarahkan peneliti.
5. Ibu Ns. Ni Luh Widani, MKep.,Sp.KMB yang telah menjadi penguji pada saat ujian tesis dan telah memberikan banyak masukan dan saran dalam penulisan tesis ini.
6. Yayasan Bala Keselamatan yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan selama penulis menjani pendidikan.
7. Bapak DR. Robi Adikari Sekeon, SKM, MM, M.Kes sebagai Direktur Akper Bala Keselamatan Palu yang selalu memotivasi dan memberikan dukungan doa dan dana sehingga penulis dapat melanjutkan pendidikan.
8. Kepala Dinas Kesehatan kota Palu yang telah memberikan izin bagi peneliti melakukan penelitian di Puskesmas Birobuli Palu.
9. Kepala Pusekesmas Birobuli Palu yang telah banyak membantu selama proses penelitian.

10. Bapak Haryadi, S.T sebagai fasilitator terapi tertawa Klub Tawa Ceria Sehat yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan program latihan terapi tawa dalam penelitian ini.
11. Suami tercinta Bobby Pakasi dan anak terkasih Brayden Pakasi yang selalu mendampingi dan memberikan dukungan moril dan materil selama mengikuti pendidikan.
12. Kedua Orang tua penulis bapak Z.A Sarman dan ibu A. Takasiliang (alm) yang selalu memberikan dukungan berdo'a, moril dan materil selama mengikuti pendidikan.
13. Teman-teman program S2 Keperawatan Medikal Bedah Angkatan 4 tahun akademik 2014-2016.

Akhirnya penulis berharap semoga Tuhan Yang Maha Esa akan membalas semua budi baik dari semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian tesis ini. Penulis juga mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca dalam menyempurnakan tesis ini sehingga dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Jakarta, 16 Agustus 2016

Juliana Neng Rifka Sarman

PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SINT CAROLUS

Tesis, Agustus 2016

JULIANA NENG RIFKA SARMAN

**Pengaruh terapi tertawa terhadap kapasitas paru klien Penyakit Paru
Obstruktif Kronik (PPOK) di wilayah kerja Puskesmas Birobuli Palu tahun,
2016**

xvi +128 halaman + 17 gambar + 19 tabel + 9 skema + 17 lampiran

ABSTRAK

PPOK merupakan penyakit yang bersifat progresif, menetap dan tidak dapat disembuhkan, namun masalah yang dialami klien dapat dikurangi dengan penanganan yang tepat. Terapi tertawa merupakan salah satu terapi komplementer yang memiliki efek yang sama dengan latihan napas dalam, guna peningkatan kapasitas paru. Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya pengaruh terapi tertawa terhadap kapasitas paru pada klien PPOK yang ada di wilayah kerja Puskesmas Birobuli Palu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *quasi eksperiment non equivalent Pre-Post test with control group*, dan menggunakan tehnik *purposive sampling* melibatkan 42 responden yang terbagi menjadi 2 kelompok yaitu 31 responden kelompok intervensi dan 11 responden kelompok kontrol. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terapi tertawa memiliki hubungan positif lemah dengan kapasitas paru. Usia dan IMT memiliki hubungan negative lemah terhadap kapasitas paru sedangkan jenis kelamin tidak ada hubungan dengan kapasitas paru. Selain itu ada perbedaan kapasitas paru sebelum diberi terapi tertawa (mean 80,451) dan setelah diberi terapi tertawa (mean 83,354) pada kelompok intervensi dengan $p=0,00$. Menurut kategori klinis ada perbaikan kapasitas paru sebelum diberi terapi tertawa, kategori kurang baik 45% turun menjadi 33%, dan kategori baik naik dari 55% menjadi 67% setelah terapi tertawa. Hasil uji regresi linear didapatkan *adjusted R Square* 0,958 yang berarti variabel dalam penelitian ini berkontribusi dalam peningkatan kapasitas paru sebesar 95,8%. Dari penelitian ini telah dibuat juga persamaan regresi dan dapat disimulasikan untuk visualisasi peran berbagai variabel dengan hasil terapi tertawa berpengaruh secara signifikan terhadap kapasitas paru. Penelitian ini menyarankan agar dilakukan pelatihan bagi perawat pelaksana untuk meningkatkan pemahaman tentang terapi tertawa sehingga dapat digunakan sebagai intervensi alternatif dalam penanganan rehabilitasi klien PPOK di Puskesmas juga secara bersama membentuk kelompok terapi tertawa untuk dapat memberi dampak bagi kesehatan masyarakat secara umum. Untuk penelitian lebih lanjut disarankan melihat pengaruh terapi tertawa terhadap laju pernapasan (RR) yang dibandingkan dengan kapasitas paru.

Kata kunci: terapi tertawa, kapasitas paru, PPOK
Daftar apustaka: 60 (2003 -2015)

**MASTER OF MEDICAL SURGICAL NURSING
GRADUATE PROGRAM SINT CAROLUS SCHOOL OF HEALTH
SCIENCES**

Thesis, August 2016

JULIANA NENG Rifka Sarman

**Effect of laughter therapy against lung capacity clients Chronic Obstructive
Pulmonary Disease (COPD) at Puskesmas Birobuli Palu in 2016**

xvi +128 pages + 17 pictures + 19 tables + 9 schemes + 17 appendix

ABSTRACT

COPD is a disease that is progressive, permanent and incurable, but the problems experienced by the client can be reduced with proper treatment. Laughter therapy is a complementary therapy that has the same effect in practice a deep breath, in order to improve lung capacity. The purpose of this research is knowing the effect of laughter therapy against lung capacity in COPD existing clients in Puskesmas Birobuli Palu. This research uses quasi experiment research non equivalent Pre-Post test with control group, and using purposive sampling technique involving 42 respondents were divided into 2 groups: 31 respondents to the intervention group and 11 respondents to the control group. The results of this study indicate that laughter therapy has a weak positive correlation with the lung capacity. Age and BMI had a negative and weak correlation against lung capacity, while the sexes are not related to lung capacity. Additionally there are differences in lung capacity before being given a laughter therapy (mean 80.451) and after being given a laughter therapy (mean 83.354) in the intervention group with $p = 0.00$. According to the clinical categories of improvements lung capacity before given a laughter therapy, the unfavorable category 45% down to 33%, and good categories rose from 55% to 67% after laughter therapy. The test results obtained linear regression adjusted R Square 0.958 which means that the variable in this study contribute to the improvement of lung capacity by 95.8%. This research also produced a regression equation and can be simulated for visualization of the role of different variables on the results of laughter therapy that affect the lung capacity significantly. This study recommends training for nurses to improve understanding of laughter therapy that can be used as an alternative intervention in the treatment of COPD in the health center rehabilitation clients while simulyaneously forming a group laugh therapy to make an impact on public health in general. For further research suggested the influence of laughter therapy against respiratory rate (RR) compared with the lung capacity.

Keywords: laughter therapy, lung capacity, COPD
Bibliography: 60 (2003 -2015)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
ORIGINALITY STATEMENT	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
PERNYATAAN PENGESAHAN	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR SKEMA	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Ruang Lingkup	6
2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penyakit paru Obstruktif Kronik (PPOK)	8
2.2 Kapasitas Paru Dan Spirometri	21
2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volume Dan Kapasitas Paru	34
2.4 Terapi Tertawa	38
2.5 Model Konsep Keperawatan Sister Calista Roy	47
2.6 Pernyataan Teori	50
2.7 Kerangka Konsep Teori	53
2.8 Penelitian Terkait	56
3. KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS DAN DEFINISI OPRASIONAL	64
3.1 Kerangka Konsep	64
3.2 Hipotesis	65
3.3 Definisi Oprasional	66
4. METODE PENELITIAN	70
4.1 Desain Penelitian	70
4.2 Populasi Dan Sampel	72

4.3 Lokasi Penelitian	74
4.4 Waktu Penelitian	74
4.5 Etika Penelitian	75
4.6 Alat Pengumpulan Data	76
4.7 Prosedur Pengumpulan Data	77
4.8 Pengolahan Data	81
4.9 Analisa Data	81
5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	87
5.1 Gambaran Umum Penelitian	87
5.2 Gambaran Lokasi Penelitian	89
5.3 Analisa Univariat	89
5.4 Analisa Bivariat	100
5.5 Analisa Multivariat	109
5.6 Interpretasi Hasil Analisa Regresi Linear Berganda	113
5.7 Keterbatasan Dalam Penelitian	125
5.8 Implikasi Hasil Penelitian	125
6. KESIMPULAN DAN SARAN	126
6.1 Kesimpulan	126
6.2 Saran	127

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

2.1	Kondisi Lumen Saluran Napas Yang Mengalami Peradangan	9
2.2	Contoh Spirometer.....	22
2.3	Klasifikasi Kelaianan Fungsi Paru Yang Ditunjukkan Spirometri	22
2.4	Postur Dalam PemeriksaanSpirometri.....	26
2.5	Hasil Spirometri yang Dapat Diterima.....	26
2.6	Hasil Spirometri yang salah.....	27
2.7	Hasil Spirometri yang salah (Ragu-ragu).....	27
2.8	Hasil Spirometri yang salah (Batuk).....	28
2.9	Hasil Spirometri yang salah (Kegagalan melakukan ekspirasi paksa.....	28
2.10	Hasil Spirometri yang salah (Ekspirasi Singkat)	29
2.11	Hasil Spirometri yang salah (Inspirasi tambahan).....	29
5.1	Distribusi frekwensi responden berdasarkan usia klien PPOK di wilayah kerja Puskesmas Birobuli Palu.....	90
5.2	Distribusi frekwensi responden berdasarkan jenis kelamin klien PPOK di wilayah kerja Puskesmas Birobuli Palu.....	93
5.3	Distribusi frekwensi responden berdasarkan IMT klien PPOK di wilayah kerja Puskesmas Birobuli Palu.....	95
5.4	Distribusi frekwensi responden berdasarkan kapasitas paru pre dan post intervensi terapi pada klien PPOK di wilayah kerja Puskesmas Birobuli Palu.....	97
5.5	Grafik scaterplots kapasitas paru post intervensi.....	111
5.6	Grafik histogram normalitas residual kapasitas paru setelah dilakukan terapi tertawa.....	112

DAFTAR TABEL

2.1	Stadium PPOK dan Terapi.....	15
2.2	Kelaian Fungsi Paru.....	23
2.3	Penilaian Cacat Pada Penyakit Paru.....	23
2.4	Penelitian terkait.....	50
3.1	Definisi operasional variabel	59
5.1	Hubungan terapi tertawa, usia, jenis kelamin dan IMT terhadap kapasitas paru klien PPOK di wilayah Puskesmas Birobuli Palu 2016.....	101
5.2	Perbedaan kapasitas paru kelompok kontrol dan kelompok intervensi pada klien PPOK di wilayah kerja Puskesmas Birobuli Palu, 2016.....	104
5.3	Perbedaan kapasitas paru sebelum dan sesudah diberikan intervensi terapi tertawa pada kedua kelompok klien PPOK yang ada di wilayah kerja Puskesmas Birobuli Palu, 2016.	107
5.4	Hubungan antar variabel independen.....	110
5.5	Hasil normalitas test variabel Dependen	112
5.6	Hasil Analisis uji Linearitas.....	113
5.7	Hasil uji koefisien determinasi kapasitas paru pada kelompok intervensi.....	114
5.8	Pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen (kapasitas paru) klien PPOK yang ada di wilayah kerja Puskesmas Birobuli Palu, 2016	114
5.9	Hasil uji hipotesis penelitian.....	116
5.10	Daftar nilai Beta	116
5.11	Pengaruh terapi tertawa terhadap kapasitas paru.....	117
5.12	Pengaruh usia terhadap kapasitas paru.....	120
5.13	Pengaruh jenis kelamin terhadap kapasitas paru	122
5.14	Pengaruh IMT terhadap kapasitas paru.....	123

DAFTAR SKEMA

2.1	Sistem Adaptasi Individu.....	45
2.2	Sistem Adaptasi.....	46
2.3	Kerangka teori	49
3.1	Kerangka Konsep Penelitian.....	57
3.2	Model Penelitian Regresi.....	57
4.1	Desain Penelitian Paired-Test (Non Parametrik).....	63
4.2	Alur Penelitian.....	64
4.3	Populasi dan sampel.....	67
4.4	Tahapan pelaksanaan penelitian	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rancangan jadual penelitian
Lampiran 2	Pernyataan responden
Lampiran 3	Lembar persetujuan menjadi responden
Lampiran 4	Lembar observasi penelitian
Lampiran 5	Pedoman anamneses responden
Lampiran 6	Pedoman pengukuran berat badan
Lampiran 7	Pedoman pengukuran tinggi badan
Lampiran 8	Pedoman penggunaan spirometri
Lampiran 9	Prosedur Terapi Tertawa
Lampiran 10	Liflet
Lampiran 11	Lolos Uji Etik
Lampiran 12	Surat keterangan telah mengikuti pelatihan terapi tertawa
Lampiran 13	Sertifikat kalibrasi Alat
Lampiran 14	Permohonan izin penelitian
Lampiran 15	Surat keterangan telah selesai penelitian
Lampiran 16	Hasil simulasi persamaan Matematis kapasitas paru
Lampiran 17	Daftar Riwayat Hidup